

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)***

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 74	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Robin Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2. Nama	:	Erry Indriyana	:	Name
Alamat Kantor	:	Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-80511130	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group");
 2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/October 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	144.928.866	4	116.496.355	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	187.709.990	5	203.188.400	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	6	11.190.398	Third parties
Pihak berelasi	-	6,27a	-	Related parties
Persediaan	29.211.174	7	22.245.589	Inventories
Pajak dibayar di muka	126.258.437	21a	123.804.601	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.593.042	8	1.203.317	Prepaid expenses and advance payments
Jumlah Aset Lancar	489.701.509		478.128.660	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	27.616.915	21e	21.144.812	Deferred tax
Uang muka keuangan	52.951.341	13	78.462.134	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	271.077.596	9	285.941.144	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	680.533	10	25.089	Right-of-use assets
Uang jaminan	145.424	11	105.424	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	12	112.644.681	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	465.116.490		498.323.284	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	954.817.999		976.451.944	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	923.753.000	14	949.804.099	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	239.901.609	18	240.528.230	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	18,27b	35.461.715	Related parties
Utang dividen	16.314.837	24	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.915.431	17	26.359.273	Accrued expenses
Utang pajak	1.098.017	21b	1.708.772	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	16	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.633.561	15	46.964.500	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	287.091.121	19	287.320.325	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	20	93.282.000	Security deposits - current
Liabilitas sewa - jangka pendek	283.428	10	26.545	Lease liabilities - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	9.012.898	22	9.012.898	Short-term post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.705.921.908		1.727.957.485	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	136.511.877	15	175.851.535	Long-term bank loan - net of current maturity
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	18	226.850	Other payables - third party
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	20	365.000.000	Security deposits - non-current
Liabilitas sewa - jangka panjang	407.865	10	-	Lease liabilities - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	13.237.241	22	10.865.086	Long-term post-employment benefits liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	23	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	538.662.781		575.449.269	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.244.584.689		2.303.406.754	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000				shares with par value of Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan				per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B				and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000				115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206				and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	25	1.114.136.121	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	26	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.898.178.607)		(3.934.502.418)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to
diatribusikan kepada				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	(1.149.744.030)		(1.186.067.841)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(140.022.660)	28	(140.886.969)	
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(1.289.766.690)		(1.326.954.810)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	954.817.999		976.451.944	TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan usaha	1.361.384.614	30	1.315.989.717	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.172.743.235)	31	(1.155.936.063)	Cost of revenues
LABA BRUTO	188.641.379		160.053.654	GROSS PROFIT
Beban operasional				Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(51.875.837)	32	(47.536.314)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL	136.765.542		112.517.340	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	375.938		152.653	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(49.817.629)	33	(53.868.717)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(36.641.778)	34	(85.606.259)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	50.682.073		(26.804.983)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(20.822.594)	21c	(15.133.447)	Current
Tangguhan	6.250.069	21e	451.008	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(14.572.525)	21d	(14.682.439)	Income tax expenses - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	36.109.548		(41.487.422)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja	(1.023.462)	22	(899.241)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak terkait	222.034	21e	-	Related tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	35.308.120		(42.386.663)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	37.124.090		(41.237.624)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.014.542)		(249.798)	Non-controlling interest
JUMLAH	36.109.548		(41.487.422)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	36.323.811		(42.135.949)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.015.691)		(250.714)	Non-controlling interest
JUMLAH	35.308.120		(42.386.663)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	4,14	29	(4,60)	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	
				Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.893.136.771)	(1.144.702.194)	(140.254.384)	(1.284.956.578)	Balance as of January 1, 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(41.237.624)	(41.237.624)	(249.798)	(41.487.422)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	(898.325)	(898.325)	(916)	(899.241)	Remeasurement of post- employment benefits liabilities
Saldo per 30 September 2023	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.935.272.720)	(1.186.838.143)	(140.505.098)	(1.327.343.241)	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.934.502.418)	(1.186.067.841)	(140.886.969)	(1.326.954.810)	Balance as of January 1, 2024
Penerimaan piutang setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.880.000	1.880.000	Receipt of receivable on share capital in subsidiary
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	-	37.124.090	37.124.090	(1.014.542)	36.109.548	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	(800.279)	(800.279)	(1.149)	(801.428)	Remeasurement of post- employment benefits liabilities
Saldo per 30 September 2024	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.898.178.607)	(1.149.744.030)	(140.022.660)	(1.289.766.690)	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023*) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.376.863.024		1.139.430.669	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.192.507.365)		(904.433.465)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(34.305.806)		(27.664.270)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(147.695.971)		(138.933.498)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	123.783.243		76.713.271	Receipt of value added tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	-		3.943.785	Receipt from estimated claims for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(18.403.553)		(17.759.041)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(44.992.610)		(51.989.351)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	62.740.962		79.308.100	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	375.938		152.653	Interest received
Pembayaran jaminan	(40.000)		-	Payment of guarantee
Perolehan aset tetap	-	9	(136.749)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	9	110.000	Disposal of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	335.938		125.904	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(36.295.185)	15	(32.539.901)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(229.204)		-	Payment of other financial liabilities
Penerimaan piutang setoran modal pada entitas anak	1.880.000		-	Receipt of receivables on share capital in subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(34.644.389)		(32.539.901)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	28.432.511		46.894.103	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	116.496.355	4	60.571.200	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	144.928.866	4	107.465.303	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE PERIOD

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 28 Mei 2024 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pada Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan besar khusus lainnya, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas perusahaan holding, dan aktivitas konsultasi manajemen. Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 14 dated May 28, 2024 of Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, regarding amended in Article 3 concerning Aims and Objectives and Business Activities. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035709.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 18, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the electricity sector, other specialized wholesale trade, transportation support activities, holding company activities, and management consulting activities. On October 14, 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang
Cahyo Suryo Putro

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Ery Indriyana

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 79 dan 84 orang (tidak diaudit).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Cahyo Suryo Putro
Limi Mulyanto
Sudimin Mina

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 10.434.236 dan Rp 13.912.315.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated June 21, 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0140336 dated July 11, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has approximately 79 and 84 permanent employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on the Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated July 21, 2023, the members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 10,434,236 and Rp 13,912,315, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2024	2023	2024	2023	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta Selatan	2011	99,97%	99,97%	352.701.269	368.572.412
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI								
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta Selatan	2008	99,99%	99,99%	11.621.878	23.648.178
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	52.700.197	55.562.405
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	52,00%	52,00%	329.556	2.387.864
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	34.024.246	34.317.918

e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Surat Keputusan/ Decree Letter	
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan		
2.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara		
3.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation		
4.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin		

*) Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Izin Usaha Pertambangan (IUP) Perusahaan dalam proses pengembalian kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, dan untuk selanjutnya melakukan proses pengajuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group structure is as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2024	2023	2024	2023	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta Selatan	2011	99,97%	99,97%	352.701.269	368.572.412
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI								
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta Selatan	2008	99,99%	99,99%	11.621.878	23.648.178
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	52.700.197	55.562.405
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	52,00%	52,00%	329.556	2.387.864
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	34.024.246	34.317.918

e. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

No.	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location	Perizinan/ Licenses	
1.	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operating Mining License	EI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan		
2.	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3.467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah		
3.	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia		
4.	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023 *	2.659 Ha	Desa Santilik dan Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah		

*) As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company's Mining License (IUP) is in the process of being returned to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic Indonesia, and then carry out the process of applying for a Special Production Operating Mining License (IUP-OPK).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Board of Directors on October 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja konsolidasian ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 neither have material effect on the reporting of consolidated financial performance nor consolidated financial position of the Group:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Group secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Grup as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortized Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (the lower of cost and net realizable value). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman Incremental yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,55% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.55% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBUJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

m. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

m. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.138

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
15.416	United States Dollar 1 (USD)

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas Imbalan pascakerja Grup untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

r. Post-employment Benefits Liabilities

The Group post-employment benefits liabilities for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas serahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight (CIF)*, di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognized by each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognized when handover of coal is at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on *Cost, Insurance and Freight ("CIF")*, where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits Liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	64.759	64.413	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	143.832.983	113.920.275	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	592.742	2.193.094	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	136.331	8.412	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.832	9.142	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.450	1.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	144.572.338	116.132.048	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	291.769	299.894	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	144.928.866	116.496.355	Total

Suku bunga giro per periode adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,50% - 1,00%	0,50% - 2,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	US Dollar

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash and banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Difakturkan</u>		
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT PLN Indonesia Power	115.090.278	-
PT PLN Nusantara Power	35.669.503	-
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan	6.326.307	6.711.946
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056
PT Energi Sinar Bara	-	35.685.870
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595
Subjumlah	751.614.673	636.926.401
<u>Belum difakturkan</u>		
PT PLN Nusantara Power	19.653.144	109.070.227
PT PLN Indonesia Power	12.411.995	53.161.594
Subjumlah	32.065.139	162.231.821
Jumlah	783.679.812	799.158.222
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(595.969.822)	(595.969.822)
Neto	187.709.990	203.188.400

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	133.209.717	173.454.764	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	54.124.912	29.733.636	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	375.361	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	595.969.822	595.969.822	More than 90 days
Jumlah	783.679.812	799.158.222	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	595.969.822	564.021.818	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	32.332.332	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(384.328)	Recovery during the year
Saldo akhir	595.969.822	595.969.822	Ending balance

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

		<u>Billed</u>
		PT Borneo Inter Aero
		PT Bukit Intan Sedjati International
		PT Permata Bintang Borneo
		PT PLN Indonesia Power
		PT PLN Nusantara Power
		PT Borneo Guna Laksana
		PT Kalimantan Prima Persada
		PT Trans Jaya Perkasa
		PT Rian Pratama Mandiri
		PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan
		PT Indomarta Multi Mining
		PT Oktasan Baruna Persada
		PT Milta Lintas Samudera
		PT Mitra Hasrat Bersama
		PT Mitra Cipta Multi Sukses
		PT Cipta Prima Energi Indonesia
		PT Rukuy Jaya Abadi
		CV Mitra Bumi Sejahtera
		PT Pelayaran Sayusan Bahari
		PT Cahaya Marhan Naya
		PT Energi Sinar Bara
		Others (each below Rp 1,000,000)
		Sub-total
		<u>Unbilled</u>
		PT PLN Nusantara Power
		PT PLN Indonesia Power
		Sub-total
		Total
		Less:
		Allowance for impairment losses
		Net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 27a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 27a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.138.180)	(297.947.782)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	11.190.398	Sub-total
Neto	-	11.190.398	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	370.277.334	302.336.159	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	11.190.398	67.941.175	Provision during the period (Note 34)
Saldo akhir	381.467.732	370.277.334	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 27a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 27a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.138.180)	(297.947.782)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	11.190.398	Sub-total
Neto	-	11.190.398	Net

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	370.277.334	302.336.159	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	11.190.398	67.941.175	Provision during the period (Note 34)
Saldo akhir	381.467.732	370.277.334	Ending balance

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persediaan batu bara dalam perjalanan	22.983.075	18.867.907	Coal inventory in transit
Persediaan batu bara PLTU	6.228.099	3.377.682	PLTU coal inventory
Jumlah	29.211.174	22.245.589	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 816.402.982 dan Rp 780.317.935 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge* dan *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 30 September 2024 dan USD 2.000.000 (nilai penuh) untuk *Classed Vessel* dan sebesar USD 1.500.000 (nilai penuh) untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge*, dan serta *Tug Boat* dan *Barge Vessel* pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	1.170.369	1.122.201	Insurance
Biaya administrasi saham	82.515	18.560	Share administration fee
Sewa	51.264	38.764	Rental
Lain-lain	8.452	8.452	Others
Subjumlah	1.312.600	1.187.977	Sub-total
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>			<u>Advance payments - third parties</u>
Pembelian aset	260.590	-	Payment of assets
Operasional kantor	19.852	15.340	Office operations
Jumlah	1.593.042	1.203.317	Total

7. INVENTORIES

The details of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 816,402,982 and Rp 780,317,935 for the periods ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 31).

Inventories in transit are insured against fire and other risks (*all-risks*) to PT Asuransi Umum Mega with total coverage of USD 4,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 2,000,000 (full amount) for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge* and *Tug Boat* and *Barge Vessel* as of September 30, 2024 and USD 2,000,000 (full amount) for *Classed Vessel* and USD 1,500,000 (full amount) for *Unclassed Vessel*, *Classed* and *Unclassed Barge*, and also *Tug Boat* and *Barge Vessel* as of December 31, 2023. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

		30 September 2024 / September 30, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	Land		
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	19.778.081	-	-	-	19.778.081	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.188.287	-	-	-	4.188.287	Office equipment		
Kendaraan	5.770.851	-	-	-	5.770.851	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	-	867.236	Furniture and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress		
Jumlah biaya perolehan	666.457.020	-	-	-	666.457.020	Total acquisition cost		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Prasarana jalan masuk	48.543.326	2.773.106	-	-	51.316.432	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	168.321.022	10.378.950	-	-	178.699.972	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	84.745.946	802.638	-	-	85.548.584	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	17.542.382	285.983	-	-	17.828.365	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.132.311	20.270	-	-	4.152.581	Office equipment		
Kendaraan	3.918.012	585.182	-	-	4.503.194	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	849.817	17.419	-	-	867.236	Furniture and fixtures		
Jumlah akumulasi penyusutan	331.371.167	14.863.548	-	-	346.234.715	Total accumulated depreciation		
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment		
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	2	37.259.918	Construction in progress		
Prasarana jalan masuk	11.884.793	-	-	(2)	11.884.791	Access road infrastructure		
Nilai Buku	285.941.144				271.077.596	Book Value		
		31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						Acquisition cost		
Tanah	116.180.830	-	-	-	116.180.830	Land		
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	-	276.771.994	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	19.655.981	122.100	-	-	19.778.081	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.173.638	14.649	-	-	4.188.287	Office equipment		
Kendaraan	6.031.851	-	161.000	(100.000)	5.770.851	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	100.000	867.236	Furniture and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	-	-	37.259.918	Construction in progress		
Jumlah biaya perolehan	666.481.271	136.749	161.000	-	666.457.020	Total acquisition cost		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Prasarana jalan masuk	44.845.851	3.697.475	-	-	48.543.326	Access road infrastructure		
Bangunan	2.259.950	-	-	-	2.259.950	Buildings		
PLTU - Pangkalan Bun	154.482.422	13.838.600	-	-	168.321.022	PLTU - Pangkalan Bun		
Pelabuhan	83.675.762	1.070.184	-	-	84.745.946	Port		
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401	Barge and vessel		
Peralatan produksi	17.162.342	380.040	-	-	17.542.382	Factory equipment		
Peralatan kantor	4.053.805	78.506	-	-	4.132.311	Office equipment		
Kendaraan	3.298.675	780.244	161.000	93	3.918.012	Vehicles		
Peralatan dan perabotan	767.295	82.615	-	(93)	849.817	Furniture and fixtures		
Jumlah akumulasi penyusutan	311.604.503	19.927.664	161.000	-	331.371.167	Total accumulated depreciation		
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment		
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916	Construction in progress		
Prasarana jalan masuk	9.373.642	2.511.151	-	-	11.884.793	Access road infrastructure		
Nilai Buku	308.243.210				285.941.144	Book Value		

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	10.664.934	10.663.661	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.198.614	4.287.754	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	14.863.548	14.951.415	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga jual	110.000	Selling price
Nilai buku neto	-	Net book value
Laba atas penjualan	110.000	Gain on sale

Pada tahun 2023, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

In 2023, the Group sold a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m² dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m² located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 343.566.175 dan Rp 343.766.175 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,566,175 and Rp 343,766,175 as of September 30, 2024 and December 31, 2023 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Certain fixed assets are still used as collateral for bank loan (Note 15).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar dan Rp 95.743.599 dan Rp 94.876.364 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 95,743,599 and Rp 94,876,364 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.918 pada tanggal 30 September 2024 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Construction in progress amounted to Rp 37,259,918 as of September 30, 2024 represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 30 September 2024 adalah sebesar Rp 11.884.791 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure, as of September 30, 2024 amounting to Rp 11,884,791 represent a decrease in the value of fixed assets for access road infrastructure at KGB (a subsidiary). Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset hak-guna</u>			<u>Right-of-use assets</u>
Saldo awal	25.089	326.155	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	874.970	-	Additional during the period
Beban penyusutan (Catatan 32)	(219.526)	(301.066)	Depreciation expense (Note 32)
Saldo akhir	680.533	25.089	Ending balance
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
Jangka pendek	283.428	26.545	Current
Jangka panjang	407.865	-	Non-current
Jumlah	691.293	26.545	Total
<u>Jumlah yang diakui di laba rugi</u>			<u>Amounts recognized in profit or loss</u>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	29.983	12.749	Interest on lease liabilities (Note 33)
Beban penyusutan (Catatan 32)	219.526	301.066	Depreciation expense (Note 32)

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposit sewa gedung masing-masing sebesar Rp 145.424 dan Rp 105.424.

11. SECURITY DEPOSITS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents deposit for building lease that amounted to Rp 145,424 and Rp 105,424, respectively.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Allowance for impairment
Neto	112.644.681	112.644.681	Net

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

The down payment of Rp 121,934,623 is advance payment for the purchase of assets related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 18).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA KEUANGAN

13. FINANCIAL ADVANCES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	Office operations
Jumlah	384.865.444	384.865.444	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.914.103)	(306.403.310)	Allowance for impairment losses
Neto	52.951.341	78.462.134	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	306.403.310	262.965.167	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	25.510.793	43.438.143	Provision during the period (Note 34)
Saldo akhir	331.914.103	306.403.310	Ending balance

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

Pada tanggal 30 September 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

As of September 30, 2024, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Advances for office operations have been fully impaired amounting to Rp 34,079,120.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	562.312.540	572.716.304
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	50.334.437	57.943.491
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312
PT Trans Power Marine	12.223.215	14.287.588
PT Sinarmas LDA Maritime	10.838.711	11.683.115
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
PT Lumoso Pratama Line	9.749.743	-
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365
PT Sinergi Laksana Bara Mas	6.215.468	12.216.106
PT Pelayaran Marindo Pacific	5.018.755	12.003.469
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	4.287.146	-
PT Habco Trans Maritima	3.950.811	-
PT Trans Maritim Pratama	3.769.742	8.443.403
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.728.944	3.100.356
PT Pancaran Samudera Transport	2.209.238	2.578.505
PT Mitra Bahari Internusa	1.995.660	1.992.897
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Atlantic Intraco	1.022.478	-
PT Matano Nusantara Line	-	2.390.740
PT Bintang Ocean Sinergy	-	1.950.092
PT Karunia Aman Selalu	-	1.194.856
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.610.270	3.817.335
Jumlah	923.753.000	949.804.099

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	430.915.031	398.324.410
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	136.247.953	164.336.014
31 sampai 60 hari	49.154.246	67.069.212
61 sampai 90 hari	5.657.053	11.953.182
Lebih dari 90 hari	301.778.717	308.121.281
Jumlah	923.753.000	949.804.099

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			PT Borneo Indobara
			PT Trans Jaya Perkasa
			PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
			PT Daya Guna Laksana
			PT Trans Kalimantan Perkasa
			PT Cipta Prima Energi Indonesia
			PT Trans Power Marine
			PT Sinarmas LDA Maritime
			CV Bhara Rasa Energi Coal
			PT Lumoso Pratama Line
			CV Hidayah
			PT Sinergi Laksana Bara Mas
			PT Pelayaran Marindo Pacific
			PT Bahtera Energi Samudra Tuah
			PT Habco Trans Maritima
			PT Trans Maritim Pratama
			PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
			PT Pancaran Samudera Transport
			PT Mitra Bahari Internusa
			PT Pandi Proteksi
			CV Multi Bara Persada
			PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
			PT Atlantic Intraco
			PT Matano Nusantara Line
			PT Bintang Ocean Sinergy
			PT Karunia Aman Selalu
			Others (each below Rp 1,000,000)
			Total

The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	430.915.031	398.324.410	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	136.247.953	164.336.014	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	49.154.246	67.069.212	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	5.657.053	11.953.182	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	301.778.717	308.121.281	More than 90 days
Jumlah	923.753.000	949.804.099	Total

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank Sinarmas Tbk	190.330.573	226.625.758	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(2.185.135)	(3.809.723)	Less gain on restructuring
Neto	188.145.438	222.816.035	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51.633.561)	(46.964.500)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	136.511.877	175.851.535	Long-term portion

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditor lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
- f) Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminan kepada bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.185.135 dan Rp 3.809.723.

Selama tahun 2024 dan 2023 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 36.295.185 dan Rp 44.024.906.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
- h) Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 2,185,135 and Rp 3,809,723, respectively.

In 2024 and 2023 The Company has paid for this facility amounting to Rp 36,295,185 and Rp 44,024,906, respectively.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
Jumlah	21.174.291	21.174.291

16. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments from customer, with details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<u>Third party</u>
			PT Cipta Prima Energi Indonesia
Jumlah	21.174.291	21.174.291	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577
Provisi	1.833.667	1.833.667
Sewa kapal	1.293.809	-
Bunga pinjaman bank	581.566	761.714
Jaminan sosial ketenagakerjaan	122.248	23.305
Jasa profesional	-	356.835
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	208.564	508.175
Jumlah	26.915.431	26.359.273

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Interest on other financial liabilities
			Provision
			Freight Service
			Interest on bank loan
			Employment social security
			Professional fee
			Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	26.915.431	26.359.273	Total

Balance interest on other financial liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 27b)	35.461.715	35.461.715
Pihak ketiga		
Shandong Huatai Engineering	112.644.681	112.644.681
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	30.680.486	31.307.107
Subjumlah	239.901.609	240.528.230
Jumlah	275.363.324	275.989.945
<u>Jangka Panjang</u>		
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	-	226.850
Jumlah	-	226.850

18. OTHER PAYABLES

	Current
Related party (Note 27b)	
Third parties	
Shandong Huatai Engineering	
PT Daya Guna Laksana	
PT Trans Kalimantan Perkasa	
PT Trans Guna Perkasa	
PT Trans Jaya Perkasa	
PT Sinar Surya Borneo	
Others (each below Rp 5,000,000)	
Sub-total	
Total	
<u>Non-current</u>	
Third party	
PT Toyota Astra Financial Services	
Total	

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Multifinance	231.091.121	231.320.325
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000
Jumlah	287.091.121	287.320.325

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

	Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	
PT AB Sinar Mas Multifinance	
Total	

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

b. Other Financial Liabilities Agreements

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. On June 27, 2023, the loan balances have been combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenaan dengan hutang Customer kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahaan/pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak customer sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum dilunasi, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya. (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para Customer menjadi hak Kreditor sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para Customer atau dari pihak lain, dan Kreditor berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para Customer dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditor pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.
- d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbaharui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para Customer, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditor berkenaan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditor.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. On June 27, 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with maturity date on June 27, 2025.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- a) All data, statements, reports and all documents relating to the Customer's debt to the Company are complete and valid.
- b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated. (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- c) All rights of the company arising from agreements/transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.
- d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- e) Bahwa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditor, para Customer tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bahwa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan Customer merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Multifinance menyetujui untuk mengubah jatuh tempo perjanjian dari 27 Juni 2025 menjadi 30 April 2029 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 250.000.000, dan tingkat diskonto 14% efektif per tahun.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 231.091.121 dan Rp 231.320.325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Addendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Based on Addendum of Factoring Facility Agreement Letter No. 007B/SMMF-PAP-ADD-EEI/VI/2024 dated June 13, 2024, the Company and PT Sinar Mas Multifinance agreed to change the maturity of the agreement from June 27, 2025 to April 30, 2029 with a maximum facility of IDR 250,000,000, and a discount rate of 14% effective per year.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 231,091,121 and Rp 231,320,325, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance is based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglects to pay the loan.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility has been extended the Second Addendum dated May 26, 2023 until May 28, 2025.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjamin hubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 56.000.000.

20. UANG JAMINAN

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
Jumlah	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Jumlah	365.000.000	365.000.000	Total

PT Berau Coal Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36h).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran harga batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan nilai harga batu bara yang ditagih.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is amounting to Rp 56,000,000.

20. SECURITY DEPOSIT

PT Berau Coal Energy Tbk

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a *powerplant* or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36h).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal price will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal price billed.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG JAMINAN (Lanjutan)

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Jual Beli Batu Bara No.01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 12 Juni 2024, para pihak menyetujui perubahan pasal 5 Perjanjian terkait Uang Jaminan. Jangka waktu penyelesaian uang jaminan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 atau disepakati lain oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai - direstitusi. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 126.258.437 dan Rp 123.804.601.

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak penghasilan:		
Nonfinal		
Pasal 21	308.147	282.604
Pasal 23	14.422	37.108
Pasal 29	265.504	1.051.745
Final		
Pasal 4 (2)	893	923
Pasal 15	509.051	336.392
Jumlah	<u>1.098.017</u>	<u>1.708.772</u>

20. SECURITY DEPOSIT (Continued)

PT Sinergi Laksana Bara Mas (Continued)

Based on Addendum I to the Coal Sale and Purchase Agreement No.01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated June 12, 2024, the parties agreed to amend article 5 of the Agreement regarding Guarantee. Guarantee settlement period is valid until December 31, 2025 or otherwise agreed by both parties.

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balances of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents of value added tax - refund. Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 126,258,437 and Rp 123,804,601, respectively.

b. Tax Payables

Income taxes:
Non-final
Article 21
Article 23
Article 29
Final
Article 4 (2)
Article 15

Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit for the periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.682.073	(26.804.983)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	16.813.365	32.756.510	Subsidiaries' loss elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	67.495.438	5.951.527	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.274.025	1.232.028	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	1.142	-	Benefit payment
Penyisihan penurunan nilai piutang keuangan	-	32.332.332	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai uang muka	7.860.346	24.482.767	Provision for impairment of financial advances
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	17.650.447	-	Provision for impairment of other assets
Penyusutan aset tetap	471.453	451.165	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	27.257.413	58.498.292	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	222.898	276.331	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	-	230.687	Employee welfare
Beban pajak	21.550	3.954.987	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(369.143)	(152.569)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	20.000	29.138	Other expenses
Jumlah beda tetap	(104.695)	4.338.574	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	94.648.156	68.788.393	Estimated taxable income
Beban pajak kini:			Current income tax:
Perusahaan	20.822.594	15.133.447	Company
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	20.118.863	16.969.099	Article 22
Pasal 25	438.227	-	Article 25
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan	265.504	(1.835.652)	Income tax payable (overpayment)

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sesuai PMK No. 40/2023 "Bentuk Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" karena terdapat syarat yang tidak terpenuhi.

The Company does not use the tax rate reduction facility in accordance with PMK No. 40/2023 "Form and Procedure for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies" because there are conditions that are not met.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50.682.073	(26.804.983)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	16.813.365	32.756.510	Subsidiaries' loss elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	67.495.438	5.951.527	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	14.848.996	1.309.336	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58.179	988.051	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(81.211)	(33.565)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(253.439)	12.418.617	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	14.572.525	14.682.439	Income tax expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 September 2024/ September 30, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	8.182.016	-	-	8.182.016	Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	5.884.528	1.729.276	-	7.613.804	Allowance for impairment loss of advances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	3.671.863	3.883.098	-	7.554.961	Allowance for impairment loss of assets
Liabilitas imbalan kerja	4.250.063	280.286	222.034	4.752.383	Employee benefits liability
Aset hak-guna	(5.519)	-	-	(5.519)	Right-of-use assets
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(838.139)	357.409	-	(480.730)	Gain from bank loan restructurisation
Jumlah	21.144.812	6.250.069	222.034	27.616.915	Total
		(Dibebankan) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
	1 Januari 2023/ January 1, 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	8.182.016	-	8.182.016	Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	-	5.884.528	-	5.884.528	Allowance for impairment loss of advances
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	-	3.671.863	-	3.671.863	Allowance for impairment loss of assets
Liabilitas imbalan kerja	-	4.201.088	48.975	4.250.063	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	(5.519)	-	(5.519)	Right-of-use assets
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(1.436.027)	597.888	-	(838.139)	Gain from bank loan restructurisation
Jumlah	(1.436.027)	22.531.864	48.975	21.144.812	Total

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKSPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal) dan telah mengakui utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp 1.051.745. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan selama 5 tahun ke depan, Perusahaan menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal). Oleh karena itu, sejak 31 Desember 2023, Perusahaan mulai mengakui aset pajak tangguhan.

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2024 dan 2023.

21. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

As of December 31, 2023, the Company has generated taxable income and has recognized income tax payable article 29 of Rp 1,051,745. Based on the projection of financial statements for the next 5 years, the Company generates taxable income (fiscal profit). Therefore, since December 31, 2023, the Company begin to recognized deferred tax assets.

The subsidiaries do not recognize deferred tax assets since there is uncertainty of future taxable income (fiscal profit).

f. Tax Assessment Letter

The following is a summary of tax refund and compensation during 2024 and 2023.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
2022	E EI	PPh badan/CJT	Lebih Bayar/ Overpayment	17 Oktober/ October 2023	5.330.674	Rp 1.386.889 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 114.789 dan Rp 50.634 dan sisanya sebesar Rp 3.778.362 dicatat pada akun beban pajak/has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 114,789 and Rp 50,634 respectively and remaining of Rp 3,778,362 was recorded as tax expense.
Junii/ June 2022	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	26 Januari/ January 2023	36.710.414	Rp 36.699.966 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 10.448/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 10,448
September/ September 2022	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	30 Mei/May 2023	19.268.782	Rp 19.263.546 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 5.236/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 5,236
Desember/ December 2022	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	23 Agustus/ August 2023	20.754.716	Rp 20.749.758 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 4.958/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 4,958
Maret/ March 2023	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	7 November/ November 2023	33.522.377	Rp 33.517.600 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 4.777/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 4,777
Junii/ June 2023	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	16 Januari/ January 2024	42.720.966	Rp 42.718.260 telah dikurangi koreksi atas PPN masukan sebesar Rp 2.706/has been deducted by corrections of VAT-in amounting to Rp 2,706
September/ September 2023	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	2 April/ April 2024	45.817.953	Diterima semua sebesar Rp 45.817.953/All received amounting to Rp 45,817,953
Desember/ December 2023	E EI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	25 Junii/ June 2024	35.268.387	Rp 35.247.029 telah dikurangi PPN masukan dan STP PPN sebesar Rp 19.578 dan Rp 1.780/Rp 35,247,029 has been deducted by VAT-in and STP VAT amounting to Rp 19,578 and Rp 1,780

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Hasil pemeriksaan PPh badan TLS (entitas anak) tahun 2021 adalah sebagai berikut:

• Pasal 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 208.943. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

Surat Tagihan Pajak No. 00050/103/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 23 periode Desember 2021 sebesar Rp 100. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

• Pasal 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Agustus 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Oktober 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Juli 2021 sebesar Rp 33. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode Desember 2021 sebesar Rp 52. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode September 2021 sebesar Rp 60. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 tanggal 6 September 2024, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 periode November 2021 sebesar Rp 55. TLS telah membayar SKPKB pada tanggal 19 September 2024.

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The results of TLS (subsidiary) corporate income tax audit for year 2021 are as follows:

• Article 23

SKPKB No. 00018/203/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 208,943. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

Tax Collection Letter No. 00050/103/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 23 period December 2021 amounting to Rp 100. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

• Article 21

SKPKB No. 00032/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period August 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00033/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period October 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00034/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period July 2021 amounting to Rp 33. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00035/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period December 2021 amounting to Rp 52. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00036/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period September 2021 amounting to Rp 60. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

SKPKB No. 00037/201/21/011/24 dated September 6, 2024, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 period November 2021 amounting to Rp 55. TLS has paid SKPKB on September 19, 2024.

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangani 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 7 Februari 2024 untuk 2023 yang juga dilengkapi dengan estimasi untuk periode 2024.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	22.250.139	19.877.984	Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	19.877.984	18.086.686	Beginning balance
Beban jasa kini	820.303	1.098.241	Current service cost
Beban bunga	528.390	629.982	Interest cost
Subjumlah	21.226.677	19.814.909	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak penyesuaian atas pengalaman	1.023.462	264.991	Effect of experience adjustments
Subjumlah	1.023.462	264.991	Sub-total
Pembayaran manfaat	-	(201.916)	Benefits paid
Saldo akhir	22.250.139	19.877.984	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.012.898)	(9.012.898)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.237.241	10.865.086	Long-term portion

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 7, 2024 for 2023 which also included with the estimation for period 2024.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

The movements in present value of obligation is as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	820.303	1.098.241	Current service cost
Beban bunga	528.390	629.982	Interest cost
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	1.348.693	1.728.223	Employee benefits expense (Note 32)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	6,37% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(479.814)	529.053	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji			Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	516.946	(478.123)	Effect on present value of defined benefit obligation

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	9.012.898	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	6.140.662	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.602.400	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	39.761.132	Beyond 5 years

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2024/September 30, 2024			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	719.063.700	8,03%	71.906.370	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (di bawah 5%)	7.309.694.580	81,61%	730.969.458	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total
Nama pemegang saham	31 Desember 2023/December 31, 2023			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jumlah liabilitas	2.244.584.689	2.303.406.754	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(144.928.866)	(116.496.355)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.099.655.823	2.186.910.399	Net liabilities
Defisiensi modal	(1.289.766.690)	(1.326.954.810)	Capital deficiency
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	(162,79%)	(164,80%)	Ratio of net debt to capital deficiency

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(749.542.930)	(749.542.930)	Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	Initial public offering - 2003
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200	Tax amnesty
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)	Disposal of subsidiaries
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159	Total

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

25. SHARE CAPITAL (Continued)

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to capital deficiency, as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Excess of proceeds over par value:

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	600.000	Others
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net
Persentase terhadap jumlah aset	-	-	Percentage to total assets

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain (Catatan 18)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	35.461.715	35.461.715	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,58%	1,54%	Percentage to total liabilities

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Mr. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Others	600.000	600.000	Others
Sub-total	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Less:			Less:
Allowance for impairment losses	(72.329.552)	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
Net	-	-	Net
Percentage to total assets	-	-	Percentage to total assets

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Other Payables (Note 18)

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Total	35.461.715	35.461.715	Total
Percentage to total liabilities	1,58%	1,54%	Percentage to total liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Utang Lain-lain (Catatan 18) (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Energi Batubara Indonesia	61.415	65.531	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(1.138)	(1.090)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(6.922.664)	(6.893.101)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(8.856.738)	(8.695.132)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(124.303.535)	(125.363.177)	PT Sekti Rahayu Indah
Jumlah	(140.022.660)	(140.886.969)	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	329.556	19.011	Current assets
Aset tidak lancar	-	52.681.186	Non-current assets
Jumlah aset	329.556	52.700.197	Total assets

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Other Payables (Note 18) (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	254.102.378	64.704.257	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.438.896	151.633.475	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	255.541.274	216.337.732	Total liabilities
Liabilitasi neto	(255.211.718)	(163.637.535)	Net liabilities
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(130.908.183)	(154.780.797)	Equity holders of parent
Keuntungan nonpengendali	(124.303.535)	(8.856.738)	Non-controlling interest
Penerimaan piutang setoran modal	1.880.000	-	Receipt of receivable on share capital
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			Assets
Aset lancar	2.387.864	4.473	Current assets
Aset tidak lancar	-	55.557.929	Non-current assets
Jumlah aset	2.387.864	55.562.402	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	253.965.071	64.591.222	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.427.447	151.622.858	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	255.392.518	216.214.080	Total liabilities
Liabilitasi neto	(253.004.654)	(160.651.678)	Net liabilities
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(130.019.477)	(151.956.547)	Equity holders of parent
Keuntungan nonpengendali	(125.363.177)	(8.695.132)	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:
	30 September 2024/ September 30, 2024		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(1.706.991)	(2.982.945)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	(2.073)	(2.911)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(1.709.064)	(2.985.856)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(820.358)	(161.606)	Attributable to non-controlling interests
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan	(258.734)	(6.555.301)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	(1.924)	(6.951)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(260.658)	(6.562.252)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(125.116)	(355.176)	Attributable to non-controlling interests

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.716.798)	(138.963)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.035.198	153.500
Kenaikan (Penurunan) Neto Bank	318.400	14.537
Bank Awal Periode	6.724	4.473
Bank Akhir Periode	325.124	19.010

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarised statement of cash flows:

Net Cash Used in
Operating Activities
Net Cash Provided by
Financing Activities

Net Increase (Decrease) in Bank
Bank at Beginning of the Period
Bank at Ending of the Period

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(411.570)	(192.880)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	410.298	176.400
Penurunan Neto Bank	(1.272)	(16.480)
Bank Awal Periode	7.996	20.953
Bank Akhir Periode	6.724	4.473

Net Cash Used in
Operating Activities
Net Cash Provided by
Financing Activities

Net Decrease in Bank
Bank at Beginning of the Period
Bank at Ending of the Period

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba (rugi) untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	37.124.090.405	(41.237.624.151)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206
Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh)	4,14	(4,60)

29. BASIC PROFIT PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

Profit (loss) for the period attributable
to the owners of parent entity
(full amount)

Weighted average number of
shares outstanding

Basic profit (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted profit (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penjualan batu bara	1.347.254.904	1.296.790.474
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	14.129.710	19.199.243
Jumlah	1.361.384.614	1.315.989.717

30. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun

Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		30 September 2023/ September 30, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT PLN Indonesia Power	830.937.314	61,04%	688.302.049	46,24%	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	516.317.590	37,93%	608.488.425	52,30%	PT PLN Nusantara Power
Jumlah	1.347.254.904	98,97%	1.296.790.474	98,54%	Total

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal	22.245.589	34.264.607	Beginning balance
Pembelian	843.212.096	801.113.999	Purchases
Pemakaian sendiri	(19.843.529)	(24.782.187)	Internal use
Tersedia untuk dijual	845.614.156	810.596.419	Available for sale
Saldo akhir (Catatan 7)	(29.211.174)	(30.278.484)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	816.402.982	780.317.935	Sub-total
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	316.050.419	325.378.279	Freight in
Pemakaian batu bara	19.843.529	24.782.187	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	10.664.934	10.663.661	Depreciation (Note 9)
Perawatan	3.367.411	2.178.417	Maintenance
Biaya Pajak	2.817.974	3.205.625	Tax expense
Bongkar muat dan angkut lainnya	935.859	1.310.241	Loading, unloading and other freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	2.660.127	8.099.718	Others (each below Rp 500,000)
Subjumlah	356.340.253	375.618.128	Sub-total
Jumlah	1.172.743.235	1.155.936.063	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024		30 September 2023/ September 30, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third party</u>
PT Borneo Indobara	820.518.151	69,97%	773.652.217	66,93%	PT Borneo Indobara
Jumlah	820.518.151	69,97%	773.652.217	66,93%	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Gaji dan tunjangan	34.412.792	27.768.274	Salaries and allowances
Tenaga ahli	6.197.854	3.238.417	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	4.198.614	4.287.754	Depreciation (Note 9)
Administrasi	3.284.062	4.983.923	Administration
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.348.693	1.296.166	Post-employment benefits (Note 22)
Akomodasi dan perjalanan	597.926	530.433	Accommodation and travel
Pajak	488.492	4.021.926	Taxes
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	219.526	225.800	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Lain-lain	1.127.878	1.183.621	Others
Jumlah	51.875.837	47.536.314	Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	30.611.509	30.503.841	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	19.149.504	23.330.321	Bank loan interest
Administrasi bank	26.633	23.101	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	29.983	11.454	Interest on lease liabilities (Note 10)
Jumlah	49.817.629	53.868.717	Total

33. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 13)	(25.510.793)	(24.482.767)	Allowance for impairment of financial advances (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain- lain (Catatan 6)	(11.190.398)	(29.000.000)	Allowance for impairment of other receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(32.332.332)	Allowance for impairment of trade receivable (Note 5)
Lain-lain - neto	59.413	208.840	Others - net
Neto	(36.641.778)	(85.606.259)	Net

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

35. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

30 September 2024/September 30, 2024							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.347.254.904	-	14.129.710	-	-	1.361.384.614	Net revenues
Jumlah	1.347.254.904	-	14.129.710	-	-	1.361.384.614	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.148.941.344)	-	(23.801.891)	-	-	(1.172.743.235)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(50.238.068)	-	(1.637.769)	-	-	(51.875.837)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	375.938	-	-	-	-	375.938	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(49.817.629)	-	-	-	-	(49.817.629)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(36.641.778)	-	-	-	-	(36.641.778)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(14.572.525)	-	-	-	-	(14.572.525)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	47.419.498	-	(11.309.950)	-	-	36.109.548	Profit (loss) for the period
Penyusutan	(3.395.976)	-	(10.378.950)	(1.088.622)	-	(14.863.548)	Depreciation
Aset segmen	1.707.937.680	11.621.878	104.398.331	13.124.700	(882.264.590)	954.817.999	Segment assets
Liabilitas segmen	2.591.777.711	295.675.638	6.215.468	661.500	(649.745.628)	2.244.584.689	Segment liabilities
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Net revenues
Jumlah	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.504.758.166)	-	(38.693.484)	-	-	(1.543.451.650)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(55.330.066)	-	(2.120.456)	-	-	(57.450.522)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	222.810	-	-	-	-	222.810	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.386.303)	-	-	-	-	(71.386.303)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(103.959.319)	-	-	-	-	(103.959.319)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(7.735.470)	-	-	-	-	(7.735.470)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	(27.382.226)	-	(14.399.990)	-	-	(41.782.216)	Profit (loss) for the period
Penyusutan	(4.638.840)	-	(13.838.600)	(1.450.224)	-	(19.927.664)	Depreciation
Aset segmen	1.722.625.174	23.648.177	115.162.919	13.927.338	(898.911.664)	976.451.944	Segment assets
Liabilitas segmen	2.645.487.858	295.636.319	12.216.106	661.500	(650.595.029)	2.303.406.754	Segment liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amendemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175.20
A	16 - 20	189	175.20
A	21 - 25	182	175.20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff		519,91	357,11

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tariff		519,91	-
Tarif levelized ABD/Levelized ABD tariff		303,91	349,79

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)
(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 - 5
A	6 - 10
A	11 - 15
A	16 - 20
A	21 - 25
B	1 - 25
C	1 - 25
D	1 - 25

Tarif levelized ABCD/Levelized ABCD tarif

Tarif levelized ABD/Levelized ABD tarif

Berdasarkan *Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement* tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*steam power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required* COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

**Harga dasar/Base price
(Angka penuh/Full amount)**

Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

Based on the *Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement* dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Central Kalimantan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and delivers by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30)/year.

On November 25, 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema *Cost, Insurance dan Freight (CIF)* dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan ketentuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dan/atau PT PLN Nusantara Power dan/atau PT PLN Indonesia Power dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, di mana Amendemen I mengubah tentang para pihak dalam PJBB, harga transportasi tongkang, menambah ketentuan tentang pembayaran, jaminan pelaksanaan atas penambahan kuantitas batubara di luar kuantitas yang telah disepakati, pengalihan, pemberitahuan, dan daftar NPWP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the *Cost, Insurance and Freight (CIF)* scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20) per year.

On August 29, 2024, the first Amendment of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and/or PT PLN Nusantara Power and/or PT PLN Indonesia Power and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022, where Amendment I changes the parties in PJBB, barge transportation prices, adds provisions regarding payment, performance bond for additional coal quantities beyond the agreed quantity, transfer, notification and NPWP list.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

g. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) *Low Rank Coal (LRC)* tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan *Contract Discussion Agreement* (CDA). Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

h. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/23 tanggal 11 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (nilai penuh) (+/- 10%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2024 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 11 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a *powerplant* or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

g. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on *Contract Discussion Agreement* (CDA). On January 6, 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

h. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024. This agreement has not been extended.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/23 dated December 11, 2023 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (full amount) (+/- 10%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2024 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar, and Adipala. This agreement is valid from December 11, 2023 until the maturity date of April 30, 2025.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- i. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- j. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun nonteknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

37. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga.

Berdasarkan "Relaas Pemberitahuan Isi Putusan" tanggal 28 November 2023 perkara perdata No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM dinyatakan dicabut.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- i. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023. Until this financial report release, this agreement is still in the process of being extended.
- j. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023. Until this financial report release, this agreement is still in the process of being extended.

37. LITIGATION

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties.

Based on the "Relaas Notification of the Contents of the Decision" dated November 28, 2023, the civil case No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM was revoked.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank	144.864.107	116.431.942	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	187.709.990	203.188.400	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	11.190.398	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Uang muka keuangan	52.951.341	78.462.134	Financial advances
Jumlah	385.525.438	409.272.874	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024 / September 30, 2024						Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired			
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	144.864.107	-	-	-	-	144.864.107	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	133.209.717	54.124.912	375.361	-	-	783.679.812	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain							Other receivables	
Pihak ketiga	-	-	-	-	309.138.180	309.138.180	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552	Related parties	
Uang muka keuangan	-	-	-	52.951.341	331.914.103	384.865.444	Financial advances	
Jumlah	278.073.824	54.124.912	375.361	52.951.341	1.309.351.657	1.694.877.095	Total	

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	116.431.942	-	-	-	-	116.431.942	Cash in banks	
Piutang usaha - pihak ketiga	173.454.764	29.733.636	-	-	-	799.158.222	Trade receivables - third parties	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other receivables	
Pihak ketiga	-	-	-	11.190.398	297.947.782	309.138.180	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552	Related parties	
Uang muka keuangan	-	-	-	78.462.134	306.403.310	384.865.444	Financial advances	
Jumlah	289.886.706	29.733.636	-	89.652.532	1.272.650.466	1.681.923.340	Total	

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024 / September 30, 2024

	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	-	133.209.717	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	54.124.912	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	375.361	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	100%	595.969.822	(595.969.822)	> 90 days
		783.679.812	(595.969.822)	

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	-	173.454.764	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	29.733.636	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	100%	595.969.822	(595.969.822)	> 90 days
		799.158.222	(595.969.822)	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of December 31, 2023, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at September 30, 2024 and December 31, 2023:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

30 September 2024 / September 30, 2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	923.753.000	-	-	-	-	923.753.000	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	239.674.760	226.849	-	-	-	239.901.609	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.915.431	-	-	-	-	26.915.431	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.091.121	-	-	-	-	287.091.121	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	12.293.904	39.339.657	136.511.877	-	-	188.145.438	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.634.786.768	39.566.506	136.511.877	-	-	1.810.865.151	Total Financial Liabilities

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	949.804.099	-	-	-	-	949.804.099	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	239.722.537	578.844	226.849	-	-	240.528.230	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	-	-	-	-	26.359.273	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya							Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325	Third parties
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank	11.171.597	48.467.791	163.176.647	-	-	222.816.035	Bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.659.436.383	49.046.635	163.403.496	-	-	1.871.886.514	Total Financial Liabilities

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

30 September 2024 / September 30, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	222.816.035	-	(36.295.185)	1.624.588	188.145.438
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	287.320.325	-	(229.204)	-	287.091.121
Jumlah/Total	510.136.360	-	(36.524.389)	1.624.588	475.236.559

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	264.123.268	-	(44.024.906)	2.717.673	222.816.035
Jumlah/Total	264.123.268	-	(44.024.906)	2.717.673	222.816.035

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 September 2024 / September 30, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan		
Kas dan bank	144.928.866	144.928.866
Piutang usaha - pihak ketiga	187.709.990	187.709.990
Uang muka keuangan	52.951.341	52.951.341
Jumlah	385.590.197	385.590.197
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	923.753.000	923.753.000
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	239.901.609	239.901.609
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.915.431	26.915.431
Liabilitas keuangan lainnya		
Pihak ketiga	287.091.121	287.091.121
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000
Utang bank	188.145.438	184.136.244
Jumlah	1.810.865.151	1.806.855.957

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan		
Kas dan bank	116.496.355	116.496.355
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	203.188.400
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - neto	11.190.398	11.190.398
Uang muka keuangan	78.462.134	78.462.134
Jumlah	409.337.287	409.337.287
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	949.804.099	949.804.099
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	240.528.230	240.528.230
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	26.359.273
Liabilitas keuangan lainnya		
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000
Utang bank	222.816.035	229.971.432
Jumlah	1.871.886.514	1.879.041.911

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Financial assets
Financial asset measured at amortized cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Financial advances
Total
Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related party
Dividend payables
Accrued expenses
Other financial liabilities
Third parties
Security deposits
Bank loans
Total

Financial assets
Financial asset measured at amortized cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties
Other receivables
Third parties - net
Financial advances
Total

Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Other payables
Third parties
Related party
Dividend payables
Accrued expenses
Other financial liabilities
Third parties
Security deposits
Bank loans
Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya hapus masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	188.145.438	184.136.244	Bank loans
	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	222.816.035	229.971.432	Bank loans

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.289.766.690 pada tanggal 30 September 2024 dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.216.220.399 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses and other financial liabilities and security deposits approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of September 30, 2024 and December 31, 2023 were recorded at amortized cost is as follows:

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred capital deficiency of Rp 1,289,766,690 as of September 30, 2024 and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,216,220,399 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of consolidated financial statements as of September 30, 2024, there are account reclassification of consolidated financial statements as of September 30, 2023 as follows:

	30 September/September 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran bunga utang bank	(21.462.159)	21.462.159	-	Payment of interest on bank loans
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(30.527.192)	(21.462.159)	(51.989.351)	Payment of interest and other financial charges